

SINOPSIS

Setiap wanita berada pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, nifas, kelahiran bayi, dan memutuskan untuk program keluarga berencana. Keadaan tersebut merupakan suatu keadaan berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya dapat berubah ke arah patologis. Oleh karena itu perlu pelayanan secara berkelanjutan *continuity of care* sejak masa kehamilan untuk menghindari masalah kesehatan ibu dan janin di dalam kandungan agar saat persalinan, nifas, neonatus, dan tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik tanpa ada komplikasi.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* Ny."T" G₂P₁₀₀₀₁ usia 34 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB *pascasalin* yang dilakukan di Puskesmas Panekan, Magetan dimulai tanggal 21 Februari – 23 April 2024. Selama kehamilan ibu merupakan kehamilan risiko tinggi. Saat kehamilan trimester III berjalan normal. Persalinan berjalan normal saat usia kehamilan 40-41 minggu. Proses persalinan menggunakan APN 60 langkah, bayi lahir spontan, laki-laki, BB : 3.300 gram, PB : 50 cm, menangis kuat, gerak aktif. Segera setelah lahir bayi dilakukan IMD selama ± 60 menit plasenta lahir lengkap, laserasi derajat II dijahit matras dengan anestesi menggunakan anestesi lokal, dan tidak ada perdarahan setelah melahirkan. Pada kala II berlangsung selama 10 menit, kala III berlangsung selama 5 menit, dan kala IV berlangsung selama 2 jam *postpartum*. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan *lochea* normal serta keadaan psikologi ibu baik. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "T" normal, dilakukan DDST menggunakan Denver II pada usia 42 hari dan didapatkan hasil normal. Ibu memutuskan menjadi peserta KB IUD.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya risiko saat bersalin, nifas, dan KB. Pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan kebutuhan dasar yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "T" bersalin normal, neonatus normal, nifas normal, dan peserta KB IUD. Untuk kedepannya diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang di peroleh secara mandiri, dapat memanfaatkan buku KIA untuk memantau kesehatan diri dan bayinya, memenuhi kebutuhan dasar ibu dan bayi, memantau perkembangan bayi, memanfaatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan ibu dan bayi.